



Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar

Nur Marsyani Dwi Agustina¹, Baiq Yuni Wahyuningsih²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

baiqyuniwahu27@staff.unram.ac.id

Abstract: In the 21st century, technological developments have become very sophisticated, where many people use digital intermediaries to carry out activities. The education sector must keep up with the times by utilizing existing technology. One example of its use is by using media in implementing learning in the classroom. There are various media that can be used in learning, one of which is audio-visual media. Audio visual learning media is a medium that can convey more real information through moving images and sound that relate to the senses of sight and hearing. This research began with the large number of students who did not understand the material explained by their teachers. Therefore, the aim of this research is to determine the effectiveness of using audio-visual media in mathematics learning in elementary schools. The type of research used is a literature review with a review study method that examines several journals that have been published from 2011-2022. The results obtained from this literature research are that the use of audio-visual media is effective and has a positive influence on the implementation of learning rather than using lecture methods or conventional methods. This is also shown from the results of the tests carried out, that classes that use audio-visual media in their learning get higher learning outcomes than classes that do not use audio-visual media in their learning.

Keywords: Media, Audio Visual, Learning

Abstrak: Pada abad 21 ini perkembangan teknologi menjadi serba canggih dimana sebagian banyak orang menggunakan perantara digital untuk melakukan suatu kegiatan. Bidang pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu contoh penggunaannya yaitu dengan cara menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Terdapat beragam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang salah satunya adalah media audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media yang dapat menyampaikan informasi yang lebih nyata melalui gambar bergerak dan suara yang berhubungan dengan indra penglihatan dan pendengaran. Penelitian ini diawali dari banyaknya peserta didik yang kurang mengerti materi yang dijelaskan oleh gurunya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu literature review dengan metode studi review yang menelaah beberapa jurnal yang telah terpublikasi dari tahun 2011-2022. Hasil yang didapatkan dari penelitian kepustakaan ini adalah penggunaan media audio visual efektif dan berpengaruh positif dalam pelaksanaan pembelajaran daripada menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Hal tersebut juga ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan, bahwa kelas yang menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan media audio visual dalam melakukan pembelajaran.

Kata kunci: Media, Audio Visual, Pembelajaran

To cite this article:

Agustina, N.M.D & Wahyuningsih, B.Y. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar (JTPD)*, 1 (1), 9-16.

PENDAHULUAN

Definisi Pendidikan dalam arti luas adalah suatu kehidupan. Artinya pendidikan adalah semua pengalaman belajar di lingkungan berbeda yang terjadi seumur hidup dan memiliki dampak positif pada perkembangan individu (Fitria, 2014). Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan pendidikan harus dialami semua orang, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Secara sederhana, belajar adalah kegiatan yang dilakukan orang secara individu untuk belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap perbaikan. Dalam hal ini, belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang disebut dengan pembelajaran (Fujiyanto et al., 2016). Pembelajaran pada hakikatnya adalah bagian dari pendidikan, pembelajaran adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh guru untuk siswa agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga tidak semua peserta didik mampu memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pemahaman sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dibutuhkan bantuan media pembelajaran untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan memotivasi siswa untuk belajar (Friska et al., 2018). Pada dasarnya media mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan transmisi informasi dan pesan antara sumber dan penerima sebagai alat komunikasi. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu media audio visual. Penggunaan media pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika akan sangat membantu peran guru didalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian diharapkan guru dapat mengetahui arti dan fungsi media dalam pendidikan SD, mengenal sebanyak mungkin media yang dapat digunakan, memilih media yang cocok untuk materi pelajaran, serta mampu dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran sendiri dari bahan sederhana, murah dan mudah diperoleh (Wahyuningsih et al, 2023).

Media audio visual adalah salah satu jenis media pembelajaran yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut Darmuki dkk (2019) media audio visual merupakan media yang terdiri dari penggunaan perangkat interaksi seperti proyektor film, radio, televisi, grafik, poster, model, kunjungan lapangan dan lain sebagainya. Media tersebut dapat membangkitkan perasaan dan pemikiran siswa, memudahkan penggunaan materi dan membangkitkan minat siswa dalam belajar (Hariyadi et al., 2021; Saputro et al., 2021). Kelebihan media audio visual bagi siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut : pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, materi pembelajaran lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai pembelajaran, metode pengajaran menjadi lebih beragam, tidak hanya komunikasi lisan melalui kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kelelahan, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan materi yang dideskripsikan gurunya, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, membuat, dan menyajikan (Dian & Gabriela, 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur/literatur review yang dilakukan dengan cara mencari referensi sebanyak-banyaknya untuk kemudian mengumpulkan dan meringkas beberapa hasil penelitian secara kualitatif. Penelitian studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui laman Google Scholar atau Google Cendekia yang pencariannya menggunakan kata kunci "Media Audio Visual" dan "Hasil Belajar" (Dian & Gabriela, 2021). Berdasarkan kata kunci tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, tetapi yang diambil adalah artikel dengan rentang waktu publikasi dari 10 tahun terakhir, yaitu mulai dari tahun 2011-2022 serta artikel yang memiliki kriteria sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Kriteria tersebut yaitu artikel yang didalamnya membahas tentang media audio visual dan memiliki data hasil penggunaan media audio visual, baik sesudah maupun sebelum penggunaan. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan yaitu berjumlah 15 artikel dan dirangkum dan diulas untuk kemudian dijabarkan sebagai hasil dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 7 artikel telah di review berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, dan hasil temuan. Proses review bertujuan menemukan dan menganalisis keefektifan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi pembelajarannya sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Tabel 1. Hasil Literature Review

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Temuan
Martin Kahfi, Wawat Setiawati, Yeli Ratnawati, dan Asep Saepuloh (2021)	36 siswa kelas Va dan 35 siswa kelas Vb	Desain penelitian Experimental quasy design yang digunakan adalah menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design	Penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media audiovisual lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran
Muhifbatul Hukama, Laihat, dan Masrinawatie (2017)	35 siswa kelas VE dan 35 siswa kelas VF SDN 49 Palembang	Pendekatan kuantitatif dengan desain Pretest Posttest Control Group Design	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran serta memberikan pengaruh yang positif dalam hasil pembelajaran siswa
Agus Retno Ningsih (2015)	Siswa kelas I SDN Lakarsantri 1 dan 3 Surabaya	Pendekatan kuantitatif metode penelitian eksperimen semu dengan desain Pretest Posttest Control Group Design	Media audio visual memudahkan peserta didik menyerap pelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya
Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah (2014)	Siswa SMPN 1 Pacitan	Penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data	Hasil belajar siswa meningkat dan daya serap siswa dalam menerima pelajaran meningkat
Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah (2018)	SD Negeri 1 Parakannyasag kelas III	Metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain Pretest Posttest Control Group Design.	Lebih efektif penggunaan media audio visual dalam kelas dibandingkan metode ceramah karena tingkat pemahaman dan hasil belajar yang berbeda
Darda Abdullah Sjam, dan Thia Maryati (2019)	31 siswa VA dan 31 siswa VB SDN 066 Halimun Kota Bandung	Metode kuantitatif dengan Quasi Experimental Design	Penggunaan media audio visual berdampak positif yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang meningkat
Dessy Setyowati, Harun Al Rasyi, dan Wanda Ramansyah (2018)	60 siswa kelas III SDN Pejagan 1	Metode penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen dengan desain Pretest Posttest Control Group Design	Penggunaan CD interaktif sebagai media audio visual memiliki efektifitas, efisien dan daya tarik siswa dalam pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa meningkat.

Dari 7 artikel diatas, 6 diantaranya merupakan artikel yang menggunakan metode dengan cara membagi kelas menjadi kelompok yang menggunakan media audio visual dan disebut dengan kelas eksperimen sedangkan yang tidak menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya disebut kelas kontrol. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pretest-Posttest Berdasarkan Hasil Literature Review

Judul Penelitian	Penulis	Pretest-Posttest		Selisih		
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar.	Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah (2018)	62	88	50	73	3
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1	Dessy Setyowati, Harun Al Rasyi , dan Wanda Ramansyah (2018)	8,38	14,52	7,5	8.8	4,84
Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang .	Muhifbatul Hukama, Laihat, dan Masrinawatie (2017)	64	77,6	63	70,9	5,7
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku Siswa Kelas 1 SD	Agus Retno Ningsih (2015)	69,43	93,78	69,20	83,80	9,75
Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Darda Abdullah Sjam, dan Thia Maryati (2019)	60,65	85,48	49,50	58,55	15,78
Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu	Martin Kahfi, Wawat Setiawati, Yeli Ratnawati, dan Asep Saepuloh (2021)	19,8	82	18,8	65	16

Pembahasan

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dalam memahami pelajaran di sekolah. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna serta melakukan metode yang membuat peserta didik semangat dan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah paham dan memiliki daya tangkap yang kuat sehingga hasil belajarnya meningkat (Patmawati et al., 2018). Disamping metode yang tepat, desain pembelajaran yang baik misalkan dengan menggunakan media juga merupakan pilihan yang sangat tepat bagi guru untuk dapat meningkatkan aktivitas, minat, motivasi serta hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran selama pembelajaran. Peningkatan pada hasil belajar dipengaruhi oleh banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keterampilan, bakat, minat dan kesehatan jasmani berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Status kesehatan siswa juga berpengaruh, kondisi siswa yang tidak sehat membuat siswa tidak dapat mengerjakan tugas secara optimal dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tercermin dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang diselenggarakan selama pembelajaran dan bagaimana siswa memecahkan masalah yang muncul sesuai dengan apa yang telah dipelajari (Ananda, 2017; Isnaeni & Radia, 2021).

Jika dibandingkan dengan artikel yang ditulis oleh Fransina Thresiana Nomleni dan Theodora Sarlotha Nirmala Manu yang dijelaskan bahwa pemahaman konsep menyangkut dengan pengetahuan (kognitif) antara lain mengingat, memahami dan mengaplikasikan. Namun seharusnya hasil belajar yang dipersyaratkan untuk KTSP tidak hanya menyangkut kognitif saja, melainkan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ananda, 2017; Nomleni & Manu, 2018).

Dalam hasil penelitian sebelumnya, bahwa media audio visual tersebut efektif untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik, dilakukan tes dengan menggunakan Pretest Posttest Control Group Design. Pretest Posttest Control Group Design adalah desain pembelajaran dengan sampel yang dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam kelas kontrol pembelajarannya tidak menggunakan media audio visual, melainkan hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Sedangkan dalam kelas eksperimen, pembelajarannya menggunakan media audio visual dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajarannya. Kemudian setiap kelas dilakukan tes, baik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.

Berdasarkan tabel 3.1, pada artikel pertama yang menggunakan pendekatan kontekstual, guru memberikan kesempatan agar peserta didik dapat bertanya, dan memberikan contoh untuk menambah pengetahuannya yang kegiatan tersebut ditunjang dengan media audio visual sehingga peserta didik mudah memahami materi pembelajaran sehingga pada tes akhir yang dilakukan peserta didik mengalami kenaikan yang tinggi pada hasil belajarnya (Kahfi et al., 2021). Pada artikel kedua, terbukti bahwa dengan menggunakan media audio visual siswa lebih dapat bertanya, menjawab ataupun saling berinteraksi satu sama lain, kemudian siswa terlibat aktif dalam bekerja kelompok, dan lebih menghargai pendapat teman, kerja sama dengan rasa tanggung jawab lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang pada saat proses pembelajaran tidak menggunakan media audio visual, siswa jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan, dan kurang berinteraksi satu sama lain (Hukama, Muhifbatul, Laihah, 2017). Pada artikel ketiga yang mempelajari tematik dengan media audio visual sebagai penunjang proses pembelajarannya, peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada materi sehingga peserta didik menjadi lebih memahami dan mengembangkannya sesuai dengan karakter usia mereka (Ningsih, 2015). Pada artikel keempat yang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA, peserta didik lebih menyimak materi dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang dapat membuat hasil belajar meningkat serta pada artikel tersebut dengan pemanfaatan media audio visual untuk membimbing siswa yang mewakili SMP Negeri 1 Pacitan dalam lomba Sains siswa meraih juara banyak dalam lomba olimpiade Sains tingkat Kabupaten Pacitan (Purwono et al., 2014). Pada artikel kelima yang mempelajari jenis-jenis pekerjaan pada pelajaran IPS, hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih efektif dibanding pembelajaran di kelas kontrol yang menunjukkan media audio visual berpengaruh pada hasil belajar (Patmawati et al., 2018). Pada artikel keenam, peneliti melakukan tes di kelas V yang disimpulkan bahwa media audio visual yang dilakukan di kelas eksperimen berdampak positif pada pembelajaran dan nilai sikap peserta didiknya karena dengan adanya media audio visual sikap kedisiplinan siswa didalam kelas sangat tinggi, hal itu dikarenakan antusias siswa yang tinggi untuk senantiasa menyimak materi yang disampaikan lewat media audio visual. Kemudian berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada saat dikelas kontrol, siswalah

yang menjadi objek pembelajaran. Sebagian siswa hanya menerima saja pembelajaran, kemudian sikap perilaku kedisiplinan pun kurang terealisasi di kelas ini. Materi yang dirasa menjenuhkan menjadikan siswa ingin mengakhiri pembelajaran yang sedang dibawakan oleh peneliti (Sjam & Maryati, 2019). Dan yang terakhir pada artikel ketujuh, media audio visual yang diterapkan pada siswa kelas III-B di SD Negeri Pejagan 1 merupakan media audio visual yang berupa CD interaktif. CD interaktif ini khusus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki efektifitas, efisien dan daya tarik siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Setyowati, D., 2018).

Dari hasil tes yang dilakukan, semua kelas yang menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya mengalami kenaikan pada hasil belajarnya, yang artinya pemahaman siswa akan materi pembelajarannya pun meningkat dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya. Peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik terbukti lebih efektif dengan menggunakan media audio visual dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah ataupun metode konvensional (Patmawati et al., 2018). Kenaikan pada hasil belajar siswa telah dibuktikan pada tabel 3.2 yang memaparkan bahwa peserta didik yang menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya mengalami kenaikan jauh lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya, yaitu dengan selisih nilai rata-rata terendah 3 dan yang tertinggi 16.

Kelebihan media audio visual bagi siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut : (1) Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, (2) Materi pembelajaran lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai pembelajaran, (3) Metode pengajaran menjadi lebih beragam, tidak hanya komunikasi lisan melalui kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kelelahan, (5) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan materi yang dideskripsikan gurunya, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, membuat, dan menyajikan (Dian & Gabriela, 2021). Saat proses belajar mengajar menggunakan media yang dapat memberikan pesan, pesan tersebut akan menjadi lebih kuat karena media yang digunakan tersebut (Ningsih, 2015).

Dalam hasil penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan media audio visual dapat membuat siswa aktif dan semangat serta memotivasi siswa dalam proses pembelajarannya sehingga para siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya karena media audio visual dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, serta dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa meningkat (Setyowati, D., 2018).

Selain berpengaruh positif bagi siswa, media audio visual juga berpengaruh bagi aktivitas guru karena pembelajaran yang dibawakan melalui media audio visual membuat guru berperan sebagai fasilitator, pengelola kelas, dan pembimbing. Sedangkan siswalah yang berperan aktif pada saat pembelajaran. Kemudian dengan diberikannya perlakuan atau media audio visual di kelas eksperimen ini berdampak positif juga pada sikap siswa. Kedisiplinan, antusias, aktif, kreatif menjadi satu pada saat pembelajaran dilaksanakan. Siswalah yang berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Siswa yang lebih banyak berperan aktif pada saat pembelajaran ketimbang guru (Sjam & Maryati, 2019). Adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar dibuktikan juga oleh Rahayu (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa memuaskan dan memiliki kualitas yang baik karena siswa begitu memperhatikan media power point yang bersifat multimedia yang ditampilkan oleh Rahayu. Penelitian lain yang dilakukan Alfasyi (2015) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan, dilihat dari nilai rata-rata Pretest dan Posttest siswa (Hukama, Muhifbatul, Lihat, 2017).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berpengaruh positif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian para peneliti yang menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design dalam penelitiannya yang menghasilkan selisih nilai rata-rata terendah 3 dan tertinggi 16. Disarankan agar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya sehingga hasil belajarnya meningkat, karena media audio visual ini dapat membuat peserta didik aktif dan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar sekolah Siswa Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 104–113.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. 5(2), 57–62.
- Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850.
- Hariyadi, A., Matin, F., & Putri, A. (2021). Pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual pada mata kuliah pendidikan ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 110–116. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6891>
- Hukama, Muhifbatul, Laihat, M. (2017). Media audio visual dalam pembelajaran IPA materi daur hidup terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 149 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 4(1), 64–73.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-analisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pembelajaran IPS terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89.
- Ningsih, A. R. (2015). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tema benda hewan dan tanaman di sekitarku siswa kelas I SD. 03(02), 1040–1049.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>

- Setyowati, D., D. (2018). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kelas III SD Negeri Pejagan 1. *Jurnal Pamator*, 11(1), 92–100.
- Sjam, D. A., & Maryati, T. (2019). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(2), 185–196.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika Sebagai Media Pembelajaran Edukatif Bagi Mahasiswa Program Studi PGSD. *Jurnal Darma Diksani*, 3 (1), 61-70.